

Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kualitas Laba Pada bank Umum Syariah di Indonesia

¹Fira Fazira, ²Nurbaiti, ³Muhammad Ikhsan Harahap

^{1,2,3}Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email : fazira.fira87@gmail.com, nurbaiti@uinsu.ac.id, m.ihsan.harahap@uinsu.ac.id

Corresponding Mail Author : fazira.fira87@gmail.com

Abstract

This study is to determine the effect of Intellectual Capital instruments on the quality of profit in Islamic commercial banks in Indonesia. Intellectual Capital is calculated using Value Added Intellectual Capital (VAIC) method from Pulic with Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU) and Structural Capital Value Added (STVA). This study uses a quantitative approach with secondary data sources derived from the annual financial statements of each bank. Data types using data panel with IBM SPSS 25 data processing software. The sample in this study as many as eight Islamic commercial banks in Indonesia, namely PT. Bank Aceh Syariah, PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk., PT. Bank Jabar Banten Syariah, PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk., PT. Bank Syariah Bukopin, PT. BCA Syariah, PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah and PT. Bank Aladin Syariah during the period 2017-2021. This study uses multiple linear regression analysis. The results of this study stated that VACA variable has a significant effect on the quality of profit by 1.8%, vahu variable has a significant effect on the quality of profit by 2.8% and stva variable has no significant effect on the quality of profit by 21.3%. Simultaneously Vaca, VAHU and STVA variables significantly affect the quality of profit in Islamic commercial banks in Indonesia.

Keywords: Intellectual Capital, VACA, VAHU, STVA, Profit Quality.

Pendahuluan

Istilah "bank" berasal dari frasa Latin "perjamuan" atau "meja". Abad ke 12 kata *banco* merupakan meja, counter, atau tempat penukaran uang (*money changer*). Krisis keuangan yang disebabkan oleh penurunan kegiatan ekonomi yang disebabkan oleh banyaknya perusahaan yang tutup, bank-bank yang dilikuidasi dan meningkatnya jumlah pengangguran, mengingatkan akan dampak ekonomi yang serius dari keruntuhan perbankan. Untuk melakukannya, diperlukan analisis menyeluruh terhadap sistem keuangan dan perbankan, sehingga setiap potensi masalah dengan uang dan perbankan dapat diidentifikasi. Buruknya kualitas perbankan antara lain tercermin dari lemahnya kesehatan internal perbankan, lemahnya tata kelola perbankan, moral sumber daya manusia (SDM), dan belum efektifnya pengawasan Bank Indonesia (BI). Laba adalah keuntungan atau keuntungan dalam bisnis sebagai informasi penting yang dapat memproses suatu keputusan bisnis. Hal ini sangat penting untuk data kinerja perusahaan. Laba sebagai bagian dari laporan keuangan

untuk menunjukkan kondisi keuangan perusahaan. Hal ini sangat penting dalam pelaporan keuangan, karena data kinerja itu sendiri dapat mewakili kinerja keuangan perusahaan untuk memenuhi tujuan operasional sumber dayanya. Peran laba adalah menyajikan laporan faktual dan membantu pemangku kepentingan mendapatkan informasi yang benar. Berdasarkan *literature review*, penelitian kecil telah dilakukan pada kualitas laba dan *intellectual capital* di Indonesia. Dengan sebagian besar studi menyelidiki dampak *intellectual capital* pada nilai perusahaan dan kinerja perusahaan.

Landasan Teori

Kualitas Laba

Laporan laba rugi merupakan komponen penting dari laporan keuangan perusahaan karena memuat informasi tentang kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu. Bagi investor sebagai pengambil keputusan, informasi yang memuat kinerja perusahaan seperti profitabilitas menjadi bahan pertimbangan. Data tersebut dapat digunakan untuk meramalkan perubahan dalam laporan keuangan masa depan, seperti arus kas masa depan. Namun seperti yang kita ketahui, laba dalam laporan keuangan tidak bersifat mutlak dalam arti belum tentu mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya karena dalam praktiknya perusahaan menggunakan asumsi dan beberapa perkiraan sehingga mengurangi reliabilitasnya. Menurut teori keagenan, manajemen akan melakukan perlakuan akuntansi yang akan mempercepat laba perusahaan berdasarkan motivasi, bonus, dan kompensasinya.

Intellectual Capital

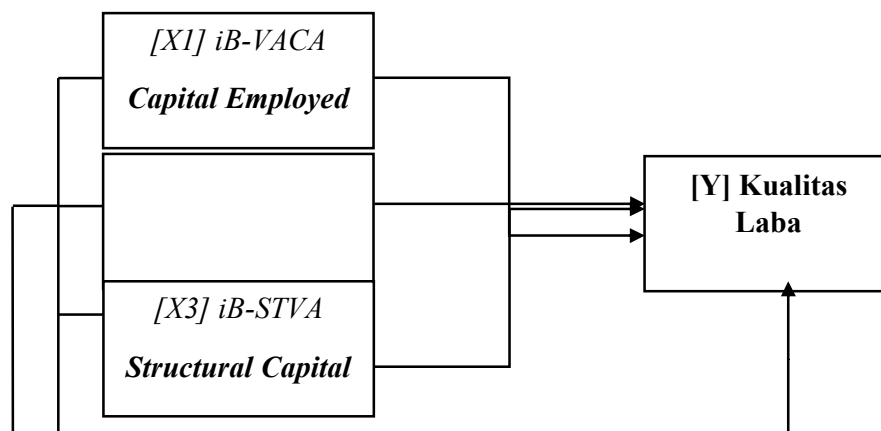
Dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan lebih memperhatikan manajemen modal intelektual. Hal ini disebabkan oleh kesadaran bahwa modal intelektual merupakan fondasi bagi kesuksesan dan pertumbuhan perusahaan. Kesadaran tersebut antara lain dibuktikan dengan semakin maraknya penggunaan istilah “perusahaan berbasis pengetahuan” dalam wacana bisnis. Istilah ini mengacu pada bisnis yang lebih menekankan pada manajemen modal intelektual sebagai sumber keunggulan dan pertumbuhan jangka panjang.

Laporan Keuangan Dalam Perspektif Islam

Akuntansi seperti yang kita kenal sekarang ini bermula dari seorang pendeta Itali bernama Lucas Pacioli dalam bukunya tahun 1494 berjudul, *Summa de Arithmetica Geometria et Proportionalita*, dalam buku tersebut membahas materi tentang *double entry accounting systems*.

Kerangka Teoritis

Kerangka teori penelitian ini dapat dikembangkan berdasarkan uraian di atas. Penelitian ini akan melihat bagaimana IC mempengaruhi kualitas laba. IC diukur dalam penelitian ini menggunakan *The Pulic Model* atau *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) yaitu alat ukur yang dikembangkan oleh Pulic untuk mengukur *value added* (VA) sebagai hasil dari *intellectual capital*. VAIC sendiri terdiri dari tiga komponen yaitu *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (STVA).



Gambar I. Kerangka Teoritis

Metode Penelitian

Pendekatan Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang akurat, penelitian ini menganalisis pengaruh modal intelektual terhadap kualitas laba dan variabel-variabel dalam penelitian.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, yang menggunakan data berupa angka atau pernyataan yang dinilai dan dianalisis secara statistik.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan hubungan sebab akibat yang meliputi variabel bebas dan terikat. Penelitian asosiatif berusaha untuk membangun hubungan antara dua variabel atau lebih.

Populasi

Populasi adalah kategori objek atau subjek yang luas dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini mencakup seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia dari tahun 2017 hingga 2021.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Kondisi perbankan syariah pada tahun-tahun selanjutnya diperkirakan akan terus membaik. Ini terbukti dari masih tingginya minat masyarakat terhadap perbankan syariah. Dalam rangka peningkatan jangkauan melalui kemudahan untuk membuka kantor pelayanan, diharapkan dapat memberikan pengaruh pada minat masyarakat. Di sisi lain, secara Internasional peluang memanfaatkan investasi asing, khususnya dari Timur Tengah ke dalam sistem perekonomian Indonesia masih terbuka lebar.

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap kualitas laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017-2021. Penelitian ini

menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan yang diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) Bank Umum Syariah di Indonesia yang diterbitkan di *website* resmi masing-masing bank.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat autokorelasi.

Data penelitian diuji dengan menggunakan Uji *Durbin-Watson*. Untuk pengambilan keputusan hasil uji, maka perlu diperhatikan:

1. Jika $d < dL$ atau $d > (4 - dL)$ maka terdapat autokorelasi.
2. Jika $dU < d < (4 - dU)$ maka tidak terdapat autokorelasi.
3. Jika $dL < d < dU$ atau $(4 - dU) < d < (4 - dL)$ maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Tabel 1. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.679 ^a	.461	.406	.21985	2.126
a. Predictors: (Constant), Inverse_STVA, Inverse_VACA, Inverse_VAHU					
b. Dependent Variable: Inverse_KualitasLaba					

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan IBM SPSS 25 (2022)

Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap kualitas laba yang diukur dengan metode Penman. Sedangkan *intellectual capital* diukur dengan menggunakan VAIC yang terdiri dari tiga indikator yaitu VACA, VAHU, dan STVA. Berikut ini hasil uji analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda seperti pada Tabel 4.13, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$KL = 1,671 - 1,121 VACA - 3,036 VAHU + 0,889 STVA$$

Dari persamaan di atas, maka dapat diperoleh kesimpulan yaitu:

1. Nilai konstanta sebesar 1,671. Hal ini berarti jika VACA, VAHU, dan STVA nilainya adalah 0, maka nilai Kualitas Laba sebesar 1,617.

2. Nilai koefisien regresi variabel VACA bernilai negatif yaitu sebesar -1.121. Hal ini berarti bahwa setiap penurunan VACA sebesar 1%, maka akan menurunkan Kualitas Laba sebesar 1.121%.
3. Nilai koefisien regresi variabel VAHU bernilai negatif yaitu sebesar -3.036. Hal ini berarti bahwa setiap penurunan VAHU sebesar 1%, maka akan menurunkan Kualitas Laba sebesar 3.036%.
4. Nilai koefisien regresi variabel STVA bernilai positif yaitu sebesar 0,889. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan STVA sebesar 1%, maka akan meningkatkan Kualitas Laba sebesar 0,889%.

Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t (uji parsial) merupakan uji yang digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara setiap variabel bebas terhadap variabel terikat (secara individual). Pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai signifikansi lebih kecil dari α (Sig. $< \alpha = 0,05$) dan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) secara parsial. Jika nilai signifikansi lebih besar dari α (Sig. $> \alpha = 0,05$) dan nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$) maka tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) secara parsial.

Tabel 2. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1.671	.328		5.090	.000
	Inverse_VACA	-1.121	.446	-.405	2.512	.018
	Inverse_VAHU	3.036	1.317	-.908	2.306	.028
	Inverse_STVA	.889	.698	.529	1.275	.213

a. Dependent Variable: Inverse_KualitasLaba

Sumber: Data sekunder yang diolah (2022)

Sebelum melakukan uji ini, maka terlebih dahulu untuk mengetahui besarnya nilai t_{tabel} yang akan digunakan. Dengan jumlah sampel (n) sebesar 33 sampel dan jumlah variabel bebas (k) sebesar 3, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$t_{tabel} = t(\alpha/2; n - k - 1)$$

$$t_{tabel} = t(0,05/2; 33 - 3 - 1)$$

$$t_{tabel} = t(0,025; 29)$$

$$t_{tabel} = 2,04523 = 2,045$$

Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F (uji simultan) merupakan uji yang digunakan untuk melihat apakah semua variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai signifikansi lebih kecil dari α (Sig. $< \alpha = 0,05$) dan nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($F_{hitung} > F_{tabel}$) maka terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) secara simultan. Jika nilai signifikansi lebih besar dari α (Sig. $> \alpha = 0,05$) dan nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} ($F_{hitung} < F_{tabel}$) maka tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) secara simultan.

Sebelum melakukan uji ini, maka terlebih dahulu untuk mengetahui besarnya nilai F_{tabel} yang akan digunakan. Dengan jumlah sampel (n) sebesar 33 sampel dan jumlah variabel bebas (k) sebesar 3, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$F_{tabel} = F(k; n - k)$$

$$F_{tabel} = F(3; 33 - 3)$$

$$F_{tabel} = F(3; 30)$$

$$F_{tabel} = 2,92$$

Tabel 3. Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.201	3	.400	8.281	.000 ^b
	Residual	1.402	29	.048		
	Total	2.602	32			
a. Dependent Variable: Inverse_KualitasLaba						
b. Predictors: (Constant), Inverse_STVA, Inverse_VACA, Inverse_VAHU						

Sumber: Data sekunder yang diolah (2022)

Pada Tabel 3 menunjukkan bahwa untuk seluruh variabel *intellectual capital* yaitu VACA (X1), VAHU (X2), dan STVA (X3) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai α yaitu $0,000 < 0,05$. Selain itu, nilai F_{hitung} diperoleh sebesar 8,281. Nilai F_{hitung} ini lebih besar jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} yaitu $8,281 > 2,92$. Maka, ketiga variabel bebas VACA (X1), VAHU (X2), dan STVA (X3) berpengaruh terhadap Kualitas Laba (Y) secara simultan sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dan variabel independen. Penentuan keputusan pada uji ini adalah dengan melihat nilai R^2 yang dihasilkan. Berdasarkan hasil uji R^2 yang dilakukan, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.679 ^a	.461	.406	.21985
a. Predictors: (Constant), Inverse_STVA, Inverse_VACA, Inverse_VAHU				
b. Dependent Variable: Inverse_KualitasLaba				

Sumber: Data sekunder yang diolah (2022)

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai R Square (R^2) sebesar 0,461 atau 46,1%. Hal ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* yaitu VACA (X1), VAHU (X2), dan STVA (X3) hanya berpengaruh sebesar 46,1% terhadap Kualitas Laba (Y) pada Bank Umum Syariah di Indonesia sedangkan sisanya sebesar 53,9% dipengaruhi oleh variabel lain atau faktor lain di luar penelitian.

Pembahasan

Pengaruh VACA terhadap Kualitas Laba Pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017-2021

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah *Value Added Capital Employed* (VACA) berpengaruh positif terhadap kualitas laba perusahaan. Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan IBM SPSS 25 dalam penelitian ini, ditemukan bahwa hipotesis pertama diterima. Pernyataan ini berdasarkan nilai signifikansi VACA sebesar 0,018 lebih kecil dari nilai tingkat signifikansi ($\alpha = 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Value Added Capital Employed* (VACA) berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laba, artinya perusahaan yang memiliki nilai VACA yang tinggi dapat meningkatkan kualitas laba perusahaan. Semakin tinggi modal yang tersedia (total aset) perusahaan maka semakin tinggi kualitas laba perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai *capital employed* (total aset) yang tinggi juga menunjukkan bahwa perusahaan mampu dalam memanfaatkan modal fisik yang dimiliki perusahaan secara efisien sehingga memiliki kontribusi terhadap penciptaan *value added* bagi perusahaan yang berpengaruh pada respon pasar terhadap perusahaan. Harga pokok yang rendah akhirnya dapat menurunkan harga jual sehingga perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan sejenis. Turunnya harga jual produk akan meningkatkan penjualan dan akhirnya akan meningkatkan laba. Meningkatnya laba akhirnya juga akan menaikkan *capital employed* dan juga akan semakin menarik reaksi investor karena kinerja perusahaan semakin baik.

Pengaruh VAHU terhadap Kualitas Laba Pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017-2021

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah *Value Added Human Capital* (VAHU) berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laba perusahaan. Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan IBM SPSS 22 dalam penelitian ini, nilai signifikansi VAHU sebesar 0,028 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Pernyataan ini berdasarkan nilai koefisien VAHU sehingga dapat disimpulkan bahwa *Value added Human Capital* (VAHU) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Artinya,

perusahaan mampu mengoptimalkan pengetahuan, kreativitas dan pengalaman karyawan untuk meningkatkan kualitas laba perusahaan.

Secara keseluruhan perusahaan relatif baik dalam menggunakan kekayaannya untuk mengelola tenaga kerja karena investasi yang dilakukan dibagian tenaga kerja. Hal ini terlihat dari tingginya gaji yang diberikan kepada karyawan mencerminkan kompetensi yang dimiliki karyawan dan memotivasi karyawan untuk meningkatkan kinerjanya. Hal ini akan menyebabkan tingginya respon pasar kepada perusahaan. Respon pasar yang tinggi akan mempengaruhi harga saham perusahaan sehingga akan meningkatkan kualitas laba perusahaan dimata investor dan para *stakeholder* lainnya.

Pengaruh STVA terhadap Kualitas Laba Pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017-2021

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah *Structural Capital Value added* (STVA) tidak berpengaruh terhadap kualitas laba perusahaan. Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan IBM SPSS 22 dalam penelitian ini, ditemukan bahwa hipotesis ketiga ditolak. Pernyataan ini berdasarkan nilai signifikan STVA 0,213 lebih besar dari tingkat signifikansi ($\alpha=0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Structural Capital Value added* (STVA) tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, artinya besar kecilnya STVA yang dimiliki oleh perusahaan tidak akan mempengaruhi kualitas laba perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan belum mampu memanfaatkan dan mengelola *structural capital* yang dimiliki oleh perusahaan ataupun sebaliknya *structural capital* yang dimiliki perusahaan belum mampu menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.

Pengaruh VACA, VAHU, dan STVA terhadap Kualitas Laba Pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017-2021

Berdasarkan hasil penelitian secara simultan, diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} ini lebih besar jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} yaitu $8,281 > 2,92$. Hal ini menunjukkan bahwa VACA, VAHU, dan STVA berpengaruh Kualitas Laba. Jadi, bank syariah dapat mengelola *Intellectual Capitalnya*-nya dengan baik yaitu *Capital Employed*, *Human Capital*, dan *Structural Capital* berarti pengelolaan *Intellectual Capital* akan meningkatkan kualitas laba bank syariah begitu juga sebaliknya. Pengelolaan *Intellectual Capital* pada bank syariah tersebut akan menentukan apakah bank syariah tersebut akan menghasilkan kualitas laba dengan baik.

Pengaruh VAIC Terhadap Kualitas Laba Pada Masing-Masing Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017-2021

Berdasarkan pada hasil uji pengaruh VACA, VAHU dan STVA secara simultan terhadap Kualitas Laba menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hasil tersebut jika digabungkan dengan analisis deskriptif pada masing-masing Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017-2021 dapat menunjukkan bahwa 5 dari 8 Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017-2021 yang menjadi sampel pada penelitian ini nilai VAIC-nya berpengaruh terhadap Kualitas Laba yaitu Bank Aceh Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Jabar Banten Syariah, BCA Syariah dan Bank Tabungan Pensiunan Negara Syariah.

Sedangkan 3 Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017-2021 lainnya yaitu Bank Panin Dubai Syariah, Bank Bukopin Syariah dan Bank Aladin Syariah terlihat tidak terdapat pengaruh VAIC terhadap Kualitas Laba. Hal ini dapat dilihat dari grafik ketika nilai VAIC naik sementara nilai Kualitas Laba cenderung turun.

Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017-2021 yang Memiliki VAIC Tertinggi dan Terendah

Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif nilai VAIC tertinggi sebesar 5.19 dihasilkan oleh Bank Aladin Syariah pada tahun 2018. Sementara itu, nilai VAIC terendah sebesar -7.29 dihasilkan oleh Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2017.

Hal ini dapat menjadi acuan bagi Bank Umum Syariah di Indonesia untuk lebih baik dan lebih mengembangkan potensi-potensi yang ada daripada karyawannya. Sehingga dapat mewujudkan *Value Added Intellectual Capital* yang baik dan dapat meningkatkan nilai dari perusahaan-perusahaan.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diuraikan kesimpulan dari penelitian ini:

1. Dari hasil penelitian, variabel VACA memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,018 < 0,05 dan nilai t_{hitung} 2,512 > t_{tabel} 2,045. Hal ini menunjukkan bahwa VACA berpengaruh kualitas laba. Pengelolaan CE yang baik pada bank syariah berarti kualitas laba pada bank syariah tersebut dapat dikatakan baik pula. Jadi, kualitas laba pada bank syariah bergantung pada pengelolaan CE nya meskipun bank syariah tersebut dengan memperoleh keuntungan dari hasil pengelolaan CE nya.
2. Dari hasil penelitian, variabel VAHU memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,028 > 0,05 dan nilai t_{hitung} 2,306 > t_{tabel} 2,045. Hal ini menunjukkan bahwa VAHU berpengaruh terhadap Kualitas Laba bank syariah. Pengelolaan HC yang baik pada bank syariah berarti kualitas laba pada bank syariah tersebut dapat dikatakan baik pula. Jadi, kualitas laba pada bank syariah bergantung pada pengelolaan HC tersebut bank syariah memperoleh keuntungan dari hasil pengelolaan HC nya.
3. Dari hasil penelitian, variabel STVA memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,213 > 0,05 dan nilai t_{hitung} 0,213 < t_{tabel} 2,045. Hal ini menunjukkan bahwa STVA tidak berpengaruh terhadap kualitas laba bank syariah. Pengelolaan SC yang baik pada bank syariah tidak berarti kualitas laba pada bank syariah tersebut dapat dikatakan baik pula. Jadi, kualitas laba pada bank syariah tidak bergantung pada pengelolaan SC nya meskipun bank syariah tersebut memperoleh keuntungan dari hasil pengelolaan SC nya.
4. Dari hasil penelitian, variabel VACA, VAHU, dan STVA memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai F_{hitung} 8,281 > nilai F_{tabel} 2,92. Hal ini menunjukkan bahwa VACA, VAHU, dan STVA berpengaruh terhadap kualitas laba bank syariah. Jika bank syariah dapat mengelola *intellectual capital* (IC) nya dengan baik CE, HC, dan SC berarti pengelolaan IC itu akan meningkatkan kualitas laba bank syariah begitu juga sebaliknya.

5. Dari hasil penelitian, terdapat lima Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017-2021 yang nilai VAIC-nya berpengaruh terhadap Kualitas Laba. Sedangkan tiga Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017-2021 lainnya tidak menunjukkan adanya pengaruh nilai VAIC terhadap Kualitas Laba.
6. Dari hasil penelitian, ditemukan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017-2021 yang memiliki nilai VAIC tertinggi yaitu Bank Aladin Syariah sebesar 5,19 pada tahun 2018. Sedangkan, nilai VAIC terendah yaitu Bank Panin Dubai Syariah sebesar -7,29 pada tahun 2017.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diuraikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi peneliti terus mengembangkan potensi diri agar dapat memberikan modal intelektual yang baik bagi perusahaan, lingkungan dan masyarakat dimanapun ditempatkan.
2. Bagi manajemen perbankan syariah agar selalu mengelola dan mengembangkan *intellectual capital* (IC) seperti mengelola CE, HC, dan SC nya agar dapat meningkatkan kualitas laba pada bank syariah tersebut. Karena pada dasarnya, aset tidak berwujud seperti IC juga berperan penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Selain itu, bank syariah juga harus memperhatikan kualitas labanya. Dengan selalu melakukan kegiatan yang berkaitan untuk meningkatkan kualitas laba maka dapat dinilai apakah bank syariah tersebut telah memenuhi nilai kualitas laba dalam menjalankan kegiatannya. Karena ini merupakan faktor yang sangat penting bagi investor dalam melihat kualitas laba dari bank syariah.
3. Bagi pembaca untuk dapat memberikan kritik dan saran yang membangun terkait hasil dari penelitian ini. Sehingga dapat mewujudkan penelitian yang baik dan bermoral untuk dapat diteruskan oleh peneliti selanjutnya.
4. Bagi peneliti lain agar terus melakukan penelitian dengan mengangkat tema yang sama. Peneliti dapat melakukan penelitian dengan menggunakan rasio lain selain rasio kualitas laba untuk menilai kinerja bank syariah.

Daftar Pustaka

- Akbar, Taufiq, *Kajian Kinerja Profitabilitas Bank Pada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha* (Sidoarjo: Uswais Inspirasi Indonesia, 2019)
- Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009)
- Anggraini, Novita, Nurzi Sebrina, and Mayar Afriyenti, 'Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kualitas Laba', *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1.1 (2019), 369-87 <<https://doi.org/10.24036/jea.v1i1.80>>
- Batubara, Nikita Zulyan, and Khairina Tambunan, 'Analisis Peran Pendidikan Dalam Pembangunan Ekonomi Islam Melalui Sumber Daya Manusia Pasca Pandemi Covid -19', *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 6.1 (2022)
- Bontis, 'The Knowledge Toolbox: A Review of The Tools Available To Measure and Manage Integible Resources', *European Management Journal*, Vol. 17.No. 4 (1999)
- Evans, James. R, and William M. Lindsay, *An Introduction to Six Sigma & Process*

- Improvement* (Jakarta: Salemba Empat, 2007)
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2018)
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2013)
- Godfrey, P.C., C.B. Merrill, and J.M. Hansen, 'The Relationship between Corporate Social Responsibility and Shareholder Value: An Empirical Test of the Risk Management Hypothesis', *Strategic Management Journal*, 30 (2009)
- Harahap, Muhammad Ikhsan, Imsar, and Rahmah Nur Dongoran, 'Pengaruh Sukuk Korporasi Dan Total Aset Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2016-2020', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8.01 (2022) <<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i1.3592>>
- Harahap, Sofyan Syafri, *Akuntansi Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997)
- Kieso, Donald E., *Akuntansi Intermediate*, 12th edn (Jakarta: Erlangga, 2007)
- Mustofa, Akhmad, *Uji Hipotesis Statistik* (Yogyakarta: Gapura Publishing, 2013)
- Nurbaiti, *Sistem Informasi Keuangan/Perbankan* (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2019)
- Pulic, A., 'Measuring and Reporting Intellectual Capital: The Case of Research Technology Organization', *Singapore Management Review*, 24.3 (1998)
- Purnomo, Rochmat Aldy, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: Wade Group, 2017)
- Rahmani, Nur Ahmadi Bi, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2016)
- Rahmatullah, Indra, *Aset Hak Kekayaan Intelektual Sebagai Jaminan Dalam Perbankan* (Yogyakarta: Deepublish, 2015)
- Rambe, Mhd Faisal Anwar Afandi, and Muhammad Ikhsan Harahap, 'Pengaruh Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT. Nubika Jaya Kabupaten Labuhan Batu Selatan', *Bursa: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1.2 (2022)
- Rosmawati, and Dewi Indriasih, 'Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Intellectual Capital Terhadap Kualitas Laba', *Jurnal Akuntansi Publik*, 1.2 (2021)
- Salim, and Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis Edisi Pertama* (Jakarta: Kencana, 2019)
- Simamora, Erikson, Amries Rusrli Tanjung, and Julita, 'Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS), Mekanisme Good Corporate Governance Dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Laba Perusahaan', *JOM FEKON*, 1.2 (2014)
- Soemitra, Andri, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Kencana, 2017)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Metode R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2004)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008)
- Suryanto, Tulus, 'Pengaruh Accounting Disclosure, Accounting Harmonization Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)', *Jurnal Akuntansi*, XX.02 (2016)
- Sutopo, Yeri, and Achmad Slamet, *Statistika Inferensial* (Yogyakarta: Andi Offset, 2017)
- Tobing, Paul L., *Kowledged Management Konsep Arsitektur Dan Implementasi* (Yogyakarta:

Graha Ilmu, 2007)

Triyuwono, Iwan, 'Sinergi Oposisi Biner: Formulasi Tujuan Dasar Laporan Keuangan Akuntansi Syariah', *IQTISAD: Journal of Islamic Economics*, 4.1 (2018) <<https://doi.org/https://doi.org/10.20885/iqtisad.vol4.iss1.art5>>

Ulum, Ihyaul, 'Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital Perbankan Syariah Di Indonesia', *Jurnal Inferensi*, Vol. 7.No. 1 (2013)

Umam, Khotibul, *Trend Pembentukan Bank Umum Syariah* (Yogyakarta: BPFE, 2009)

Wild, John J., K. R. Subramanyam, and Robert H. Halsey, *Financial Statement Analysis* (New York: The McGraw-Hill Companies, 2010)

Williams, S. Mitchell, 'Is Intellectual Capital Performance and Disclosure Practices Related?', *Journal of Intellectual Capital*, 2.3 (2001) <<https://doi.org/https://doi.org/10.1108/14691930110399932>>